

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif karena bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Dikatakan kuantitatif karena data yang digunakan memiliki satuan yang bisa diukur.

Sebagaimana berpedoman pada Creswell (2017) yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Pada umumnya, variabel tersebut dapat diukur dengan instrumen penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka sehingga bisa dianalisis berdasarkan prosedur data statistik.

Selanjutnya juga ada Sugiyono (2018) menuliskan bahwa data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data yang bersifat tetap atau konkrit) artinya data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, yang berkaitan dengan masalah untuk menghasilkan suatu kesimpulan penelitian.

Penelitian kuantitatif memiliki tahapan-tahapan berupa identifikasi permasalahan, studi literatur, pengembangan kerangka konsep, identifikasi dan definisi variabel, hipotesis, dan pertanyaan penelitian, pengembangan desain

penelitian, teknik sampling, pengumpulan dan kuantifikasi data, dan yang terakhir adalah analisis data.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah prosedur yang menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, pengukuran dan indikator. Berikut pada tabel 3.1 yakni:

Tabel 3.1 Sarana Tes Kuesioner Penelitian

No	Operasional	Indikator	No.Soa
1	Penggunaan E-Wallet <i>Fintech</i> (Y) (Ariningsih et al. 2022)	Keinginan untuk menggunakan	1-3
		Selalu mencoba menggunakannya di masa depan	4-6
		Tetap menggunakannya di masa depan	7-9
2	Literasi Keuangan (X1) (Amanita 2017)	Pengetahuan seseorang mengenai keuangan pribadi	10-21
		Pengetahuan seseorang mengenai tabungan dan pinjaman	22
		Pengetahuan seseorang mengenai asuransi	23 - 24
		Pengetahuan seseorang mengenai investasi	25
3	Fitur Layanan (X2) (Abrilia and Tri 2020)	Kemudahan akses informasi terkait jasa dan produk	26 - 27
		Keberagaman fitur layanan dan inovasi produk	28
		Keberagaman layanan transaksi keuangan	29
		Inovasi produk	30
4	Kemudahan Penggunaan (X3) (Darma 2022)	Ease to learn	31 - 32
		Ease to use	33 - 37
		Clear and understandable	38 - 39
		Become skillfull	40

3.2.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasi atau diamati.

Variable ini sering dikatakan sebagai variable prediksi, variable pengaruh, atau yang menjadi isu terjadinya perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu literasi keuangan menggunakan empat indikator yakni pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan seseorang mengenai asuransi, serta pengetahuan seseorang mengenai investasi. Fitur layanan menggunakan indikator pengukuran yakni kemudahan akses informasi terkait jasa dan produk, keberagaman fitur layanan dan inovasi produk, serta keberagaman layanan transaksi keuangan. Seterusnya kemudahan penggunaan menggunakan indikator yang terdiri dari *ease to learn, ease to use, clear and understandable*, serta *become skillfull*.

3.2.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini sering di katakan sebagai variabel konsekuensi, variabel pengaruh, dan variabel output. Alasan variabel dependen di katakan terikat karena setiap perubahan nilai variabel independent akan mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengguna *e-wallet fintech* untuk mengukur variabel niat dalam penggunaan *e-wallet* menurut Jogiyanto (2007:77) terdiri dari keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakannya di masa depan, dan tetap menggunakannya di masa depan.

3.3. Populasi Dan Pengambilan Sampel

Populasi adalah himpunan dari komponen yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dengan jelas dan lengkap yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari objek/subjek yang terlibat (Arifin n.d.). Sesuai penelitian

diatas, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi pendidikan Akuntansi di Kota Batam.

Data Ganjil 2019	
Universitas	Sampel
Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	545
STIE Galileo	103
Universitas Internasional Batam (UIB)	787
Universitas Ibnu Sina (UIS)	67
Jumlah Populasi	1502

Sumber: Data PDDikti

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014). Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di Kota Batam dengan Program Studi akuntansi dan memiliki *e-wallet* atau pernah menggunakan serta bertransaksi melalui *e-wallet*. Jadi, Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* menggunakan rumus slovin yakni $n=N/(1 + Ne^2)$ dengan tujuan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta memberikan nilai yang lebih representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini. Batas kesalahan yang digunakan 10% karena jumlah populasi yang relatif besar. Berikut perhitungan jumlah sampel yang diambil.

$$N = 1.502 / (1+(1.502 \times 10\%^2))$$

$$N = 1.502 / 1+ 15,02$$

$$N = 1.502/ 16,02$$

$$N = 93,75$$

Dari perhitungan sampel diatas terdapat 93,75 sampel, namun pada penelitian ini sampel dibulatkan 100 orang sebaga sampel karena jika salah satu

kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Ditinjau dari pengumpulan data maka jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden atau pihak utama untuk menjawab fenomena penelitiannya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan observasi nonpartisipan dalam bentuk kuesioner selanjutnya melalui studi kepustakaan. Observasi nonpartisipan adalah observasi yang dilaksanakan tanpa melibatkan diri dan hanya menjadi pengamat independen. Pada penelitian ini, data dikumpul dengan cara membagikan kuesioner (angket) berupa pertanyaan tertulis yang mana pertanyaan tersebut pertanyaan tertutup berdasarkan skala *likert* yang dibagikan kepada responden untuk dijawab (Rukajat 2018). Skala *likert* terdiri dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), dan poin 5 sangat setuju (ST). Pengumpulan data dibagikan ke responden dalam bentuk *google form* yang disebarakan lewat internet atau pada media sosial sejenisnya seperti whatsapp dan telegram.

Studi kepustakaan ialah cara awal dalam mempersiapkan segala kerangka atau ajuan untuk proposal pada penelitian yang berguna untuk mendapatkan info dalam memperbanyak sajian teori atau memperbanyak pengetahuan tujuan

penelitian ini. Setelah data terkumpul peneliti akan mencatat, mengamati, mengolah serta menganalisis.

3.6. Metode Analisis Data

Analisa data ialah kegiatan mengerjakan data setelah semua data sudah diperoleh dari responde/penjawab. Kegiatan ini menggabungkan sesuai variasi penjawab kemudian disusun dalam tabulasi dan dipaparkan tiap variabel yang akan dicermat, selanjutnya mengoperasikan uji-uji yang telah dikajikan untuk menjawab rumusan masalah atau operasi hipotesa yang telah diajukan.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada desain penelitian kuantitatif deskriptif ini data dapat di analisis dengan analisis statistik deskriptif, yang akan menjelaskan tentang bagaimana karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan rerata, standar defiasi, maksimum, dan minimum. Analisis statistik deskriptif bersifat menjelaskan fenomena yang dihubungkan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ialah *Statiscitic Package for the Social Sciences* (SPSS 25). Uji ini terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas data yang mana uji validitas itu sendiri untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner betul-betul mengukur variabel yang seharusnya diukur (Chandrarin 2017).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data dipakai untuk mengenal seberapa teliti suatu item dalam megukur apa yang harap diukur pada kuesioner tersebut (Priyatno 2017). Item dibilang valid jika ada korelasi yang signifikan dan skor totalnya, keadaan ini

menampilkan adanya dorongan item untuk mengkaji sesuatu yang harap disajikan pada kuesioner tersebut. Item ini serupa pernyataan dan pertanyaan yang diajukan untuk responden/penjawab dalam mengungkap sesuatu. Teknik ini untuk menyajikan apakah item valid atau tidak adalah dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung positif lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya atau bisa diposisikan dengan r hitung $>$ r tabel maka item valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk mengkaji konsistensi alat ukur pada kuesioner, artinya benarkah sarana ukur tersebut memperoleh pengukuran yang tetap konsisten bila pengukuran terulang kembali (Priyatno 2017). Ini bisa dilihat dari *cronbach alpha*, instrumen reliabel atau tidak ditinjau dari batasan menurut (Sekaran 1992) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik sehingga ditarik disimpulkan bahwa nilai lebih dari 0,6 maka item kuesioner dinyatakan reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik ini dilaksanakan supaya menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat isu-isu asumsi klasik (Priyatno 2017). Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilaksanakan untuk diketahui apakah distribusi suatu data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Priyatno 2017). Langkah dalam

pendektesian apakah data berdistribusi normal atau tidak ialah dengan pendekatan grafik dan pendekatan Kolmogrov-Smirnov (K-S).

1. Pendekatan Grafik

Langkah untuk melihat normalitas lewat pendekatan grafik adalah dengan mengamati grafik histogram dan grafik normal plot yang mengiaskan diantara dua observasi pada distribusi yang mendekati distribusi normal.

2. Pendekatan Kolmogrov-Smirnov

Uji normalitas dengan grafik dapat saja berdistribusi normal, padahal secara statistik tidak berdistribusi normal. Supaya itu, dilaksanakan pengujian normalitas Kolmogrov- Smirnov (K-S) dalam memastikan benarkah data berdistribusi normal berasaskan lewat uji statistik non-parametrik, nilai dari Kolmogrov- Smirnov (K-S) harus memiliki nilai *assymp 2-tailed* lebih besar dari 0,05 agar uji tersebut terdistribusi normal

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan situasi yang menguji adanya korelasi atau kaitan kuat antara dua variabel bebas atau lebih pada sebuah model regresi linear berganda (Ghozali 2018). Uji multikolinearitas dimaksud antara variabel independen yang ada pada model regresi mempunyai kesamaan linear yang sempurna atau mendekati sempurna koefisien korelasinya meningkat atau 1 (Priyatno 2017). Model regresi yang bagus sebaiknya tidak terjadi korelasi sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *tolerance*, jika VIP kurang dari 10 dan

tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno 2017).

3.6.3.3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji suatu model regresi mempunyai perbedaan varians antara residual atas sebuah pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians pada residual pada sebuah pengamatan ke pengamatan lainnya sama, maka disebut homoskedastisitas, namun bila varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas (Priyatno 2017). Sedangkan model regresi yang bagus adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam hal pendektasian adakah gejala heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan pola-pola yang tertera di grafik *scatterplot* di sekitar nilai X dan Y. Apabila ada pola tersebut, disebut adanya heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk pengolahan dengan bantuan program SPSS. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel dalam penelitian, yaitu Literasi keuangan, fitur layanan, dan kemudahan penggunaan terhadap pengguna *e-wallet fintech*. Analisis regresi linear ini dilaksanakan dengan alat bantu statistik yaitu program IBM SPSS yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon \quad \text{Rumus 3.1 Regresi Linear}$$

Keterangan:

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Standar error

Y = Pengguna *e-wallet fintech*

X1 = Literasi keuangan

X2 = Fitur layanan

X3 = Kemudahan penggunaan

3.6.5. Pengujian Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t merupakan uji yang dilihat dari signifikannya. Uji signifikansi koefisien regresi parsial adalah sebuah uji yang mengkaji benarkah nilai pada koefisien regresi parsial secara individu bernilai nol atau tidak. Rumus t hitung pada analisis regresi (Priyatno 2017) menguraikan rumus hipotesis yakni:

Ho : Variabel literasi keuangan, fitur layanan, dan kemudahan penggunaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet fintech*

Ha : Variabel literasi keuangan, fitur layanan, dan kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet fintech*.

Kriteria pengujian dilakukan apabila signifikansi kurang 0,05, maka Ha diterima, yang artinya variabel literasi keuangan, fitur layanan dan kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet fintech*. Namun, bila signifikansi kurang 0,05, maka Ho diterima, dan Ha ditolak, yang artinya variabel literasi keuangan, fitur layanan dan kemudahan penggunaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet fintech*.

3.6.5.2. Uji F

Uji parsial F dipakai dalam menguji variabel bebas secara simultan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (x_1, x_2, x_3) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Efriyenty 2020).

Kriteria pengujiannya (Chandrarini 2017) yakni menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikan. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai $P \leq 0,05$, maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5% sehingga dapat disimpulkan model yang dirumuskan pada regresi sederhana sudah tepat, dan begitu sebaliknya. Jadi bisa disimpulkan apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka diterima.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dipakai penulis dalam keperluan untuk meneliti dan mengambil data jadi penelitian ini dilakukan di Batam. Sedangkan untuk jadwal penelitian dapat ditampilkan pada tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022 s/d 2023					
		Sep 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23
1	Studi Pustaka	■					
2	Perumusan Judul	■					
3	Pengajuan Proposal Skripsi	■					
4	Pengambilan Data		■	■			
5	Pengolahan Data			■	■		
6	Penyusunan Laporan Skripsi				■	■	
7	Penerbitan Jurnal					■	
8	Pengujian Laporan Skripsi						■
9	Penyerahan Skripsi						■
10	Penyelesaian Skripsi						■